

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman singkat dan penegasan kembali hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah disiapkan peneliti. Adapun makna dari moderasi beragama menurut para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin adalah prinsip yang mengatur setiap orang dalam tata cara bersikap serta bisa berperilaku adil, seimbang, toleran, dan mampu bermusyawarah di tengah kehidupan beragama di masyarakat. Sebagai seseorang yang merupakan bagian dari kelompok keagamaan, sudah seharusnya memiliki pemikiran atau pandangan yang terbuka terhadap setiap perbedaan yang ada, tidak menganggap buruk satu sama lain, dan bisa menerima masukan atau pendapat dari kelompok keagamaan lainnya.

Adapun makna lain yang dapat dipahami dari moderasi beragama menurut para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin adalah dalam penerapan moderasi beragama berarti individu maupun kelompok keagamaan yang ada dituntut untuk tidak bersikap berlebihan, ekstrem, dan radikal. Saat menjalankan kehidupan beragama pantasnya kita juga menghormati hak beragama orang lain, sebab agama dan kepercayaan yang di masyarakat sangatlah beragam.

Selain itu dalam pelaksanaan moderasi beragama kita juga dituntut untuk menjadi *ummatan wasathan*, maksudnya ialah umat Muslim sebisa mungkin harus menjalankan kehidupan beragama di jalan tengah. Sikap ini berarti tidak bersikeras untuk menjadi seseorang atau kelompok yang terlalu condong ke satu sisi, baik

kanan maupun kiri. Menurut mereka sebagai umat Islam kita wajib untuk menghindari suatu hal yang dapat menimbulkan perpecahan. Sebab jika umat Islam tidak mampu memiliki sikap ini, khawatirnya mereka akan memiliki sikap ekstrem, berlebihan, dan radikal saat menjalani kehidupan beragama yang berujung menyesatkan setiap orang atau kelompok yang berbeda dengannya.

Adapun pemikiran para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin mengenai keurgensian dari moderasi beragama, dapat ditarik kesimpulan bahwa moderasi beragama sangat penting untuk bisa diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Sebab setiap agama tentu mengajarkan penganutnya untuk selau menjaga perdamaian. Maka sudah sepatutnya sebagai pemeluk agama dilarang keras menimbulkan suatu konflik yang mengatasnamakan agama. Moderasi beragama diharap dapat menjadi solusi agar tidak ada lagi konflik, kerusuhan, ataupun pertikaian yang terjadi antar sesama penganut agama.

Keurgensian dari moderasi beragama menurut para tokoh Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin juga dipahami sebagai norma yang mengatur tata cara kehidupan beragama di masyarakat. Untuk dapat menegakkan norma ini maka diperlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat demi terciptanya kehidupan yang damai dan sejahtera tanpa harus diselimuti konflik-konflik agama. Setiap individu wajib menjaga persatuan dan kesatuan umat.

Dapat disimpulkan juga bahwa makna serta keurgensian dari moderasi beragama menurut para tokoh dari Jemaat Ahmadiyah di Banjarmasin sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Kementerian Agama RI dalam buku yang berjudul "*Moderasi Beragama*". Para tokoh dari Jemaat Ahmadiyah di

Banjarmasin juga menyetujui makna dan keurgensian dari moderasi beragama yang disampaikan buku tersebut.

B. Saran

Dari hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama diharapkan agar lebih memahami, dan mencerna lagi berbagai kajian dan materi mengenai moderasi beragama secara luas dan tidak hanya berpatokan pada moderasi beragama menurut Kementerian Agama RI. Banyak buku-buku serta jurnal penelitian yang berkaitan dengan moderasi beragama, penulis berharap buku serta jurnal tersebut dapat dipelajari sehingga tidak akan salah ketika memaknai moderasi beragama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan tema yang sama, penulis harapkan untuk memperbanyak referensi, rujukan, serta dapat bertanya lebih luas dan detail kepada informan saat wawancara. Selain itu penulis juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi secara mendalam mengenai permasalahan yang ingin diteliti.